

PENTINGNYA BAHASA INGGRIS DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI KELURAHAN KALIBOBO KABUPATEN NABIRE-PAPUA TENGAH

Johanes Dimara

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Satya Wiyata Mandala

email:

johanesdimara@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari melakukan kegiatan dapat memberikan informasi tentang pentingnya bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan di kelurahan Kalibobo dan diikuti oleh masyarakat yang masih usia sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 dan 26 Juni 2021 pukul 09.00 – 12.00 WIT. Berdasarkan hasil penyajian materi dan proses interaksi yang terjadi dalam kegiatan workshop tersebut maka terlihat peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut mereka enjoy dalam menerima materi yang disajikan oleh pemateri. Dan terlihat juga mereka sudah bisa memahami dan mampu untuk mengucapkan beberapa kata dan membuat kata tersebut menjadi sebuah kalimat.

Kata Kunci :Bahasa inggris, Interaksi masyarakat, Belajar bahasa Inggris

ABSTRACT

The purpose of carrying out activities can provide information about the importance of English in everyday life. This activity was carried out in the Kalibobo sub-district and was attended by people who were still of school age. This activity was carried out on June 19 and 26 2021 at 09.00 – 12.00 WIT. Based on the results of the presentation of the material and the interaction process that occurred in the workshop activities, it can be seen that the participants involved in these activities enjoyed receiving the material presented by the presenters. And it is also seen that they are able to understand and are able to say a few words and make these words into a sentence.

PENDAHULUAN

Bahasa menjadi salah satu alat untuk manusia berkomunikasi, dengan bahasa manusia akan lebih mudah untuk berkomunikasi. Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Komunikasi digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu

dari seseorang kepada orang lain melalui bahasa, baik itu secara lisan, tulisan, maupun bahasa isyarat. Tanpa bahasa kita akan sulit untuk berkomunikasi dan menyampaikan maksud ataupun tujuan kita kepada orang lain serta berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang paling banyak dipelajari dan digunakan dalam berkomunikasi antar bangsa. Ini sesuai dengan peran bahasa Inggris sebagai bahasa global seperti yang dikemukakan oleh Crystal (2003: 3) bahwa bahasa Inggris berperan sebagai bahasa global atau dunia karena bahasa Inggris dipelajari dan dijadikan sarana berkomunikasi di berbagai negara baik sebagai bahasa pertama, bahasa kedua, maupun sebagai bahasa asing. Di Indonesia, bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama yang dipelajari sebagai mata pelajaran wajib dari sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi.

Dengan memiliki kemampuan berbahasa Inggris, kita bisa dengan mudah mengakses dan memperoleh informasi karena sebagian besar informasi tersebut tertulis dalam bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena bahasa Inggris berfungsi sebagai bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan perdagangan. Kemampuan berbahasa Inggris juga merupakan salah satu kemampuan yang sangat menentukan dalam memperoleh lapangan kerja karena perusahaan-perusahaan papan atas di Indonesia selalu mencantumkan persyaratan kemampuan berbahasa Inggris baik lisan maupun tertulis sebagai salah satu syarat untuk menjadi karyawan di perusahaan tersebut (Sutiyono, 2014).

Tidak dapat dipungkiri bahwa sampai saat ini bahasa Internasional pertama yang banyak digunakan adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris diajarkan secara luas di berbagai negara di dunia ini. Menurut Richards & Rodger, 1986, banyak penduduk di berbagai negara memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting tingkat internasional. Penguasaan bahasa Inggris menjadi sangat penting karena hampir semua sumber informasi global dalam berbagai aspek kehidupan menggunakan bahasa ini.

Crystal (2000; 1) menyebutkan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa Global. Pernyataan ini mewakili makna bahwa bahasa Inggris digunakan oleh berbagai bangsa untuk berkomunikasi dengan bangsa di seluruh dunia. Jadi, bahasa Inggris adalah salah

satu bahasa Internasional sekaligus bahasa global. Pembelajaran dan pemahaman bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Dengan mempelajari bahasa Inggris, seseorang akan terbuka wawasan dan pengetahuannya secara internasional.

Sebagai bahasa global, bahasa Inggris memegang fungsi dan peran yang sangat besar. Salah satu implikasi yang terlihat adalah semakin banyak orang berusaha belajar/menguasai bahasa Inggris dengan baik. Dalam bidang pendidikan misalnya. Untuk menghadapi persaingan global, bahasa Inggris dikenalkan kepada siswa lebih dini. Banyak siswa sekolah dasar (SD) bahkan taman kanak-kanak (TK) mulai mempelajari bahasa Inggris, tetapi pemakaian bahasa Inggris juga mulai banyak digunakan di dalam kehidupan sehari-hari (Fitriana, 2012)

Untuk itu peran akademisi yang memahami dan menguasai konsep bahasa Inggris ini sangat penting sekali untuk ditingkatkan dan dikembangkan. Sebagai akademisi hendaknya dapat memberikan kontribusi dan dapat berbagi informasi serta dapat melatih dan mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelurahan Kalibobo, ditemukan bahwa terdapat mimimnya pengetahuan anak dalam penguasaan *vocabulary* sehingga membuat mereka sedikit terlambat dalam berbahasa Inggris. Sehingga dari permasalahan ini maka kami tertarik untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat lewat kegiatan workshop tentang pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat di kelurahan Kalibobo.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan secara langsung pada masyarakat di Kelurahan Kalibobo. Peserta pelatihan terdiri atas masyarakat di Kelurahan Kalibobo pada usia masih sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah peserta dilatih untuk mampu dan memahami serta dapat merasakan pentingnya bahasa Inggris dalam

kehidupan sehari-hari bagi masyarakat di kelurahan Kalibobo. Kegiatan ini dilakukan pada 19 dan 26 Juni 2021 pukul 09.00 – 12.00 WIT.

PEMBAHASAN HASIL KEGIATAN

Kekuatan komunikasi yang pertama adalah internet, kemudian bahasa. Kekuatan internet memungkinkan manusia untuk berkomunikasi secara *real-time* dan memberi manusia pilihan tentang bagaimana manusia berkomunikasi. Sekarang, dengan sarana komunikasi yang sama, internet dapat menulis, berbicara, atau konferensi video siapa pun di dunia yang memiliki kemampuan untuk terhubung. Tidak hanya itu, kemudahan transportasi dan keterjangkauan telah memungkinkan melakukan perjalanan di seluruh dunia sehingga mendapatkan lingkungan baru. Tetapi sekarang setelah infrastruktur tersedia, masih ada satu hambatan terakhir, yaitu bahasa (Kusuma, 2018)

Penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di kelas memberi kesempatan yang luas kepada siswa untuk berinteraksi dalam bahasa Inggris sehingga siswa akan *familiar* terhadap berbagai kosakata, tata bahasa, dan polapola kalimat bahasa Inggris. Hal ini penting karena keterbatasan kesempatan bagi mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris di rumah maupun di lingkungan di mana mereka tinggal. Di rumah, sedikit sekali atau tidak ada sama sekali kesempatan bagi mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Demikian halnya di lingkungan mereka tinggal karena masyarakat tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai sarana untuk berkomunikasi di dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kesempatan berkomunikasi dalam bahasa Inggris di sekolah merupakan satu-satunya kesempatan bagi siswa sekolah dasar untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Di samping itu, penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di kelas akan mampu mengurangi rasa takut untuk berbuat salah pada diri .

Hasil workshop diperoleh bahwa peserta kegiatan menikmati dan mereka sangat senang dengan materi yang dijelaskan. Setelah selesai penyajian materi, peserta diberikan kesempatan untuk dapat menyebutkan beberapa kata dalam bahasa Inggris. Bukan hanya mengucapkan kata saja, tetapi mereka juga diberikan kesempatan untuk dapat membuat kalimat sederhana dalam bahasa Inggris. Dikarenakan penyampaian materi yang

diberikan oleh tim tidak membuat mereka merasa bosan dan jenuh. Dikatakan oleh (Widdowson, 2000) bahwa sebagai seorang pendidik, mengetahui tujuan dari pembelajaran bahasa sangatlah ditekankan. Seperti yang kita ketahui bersama, tujuan utama dari sebuah pembelajaran bahasa adalah untuk menyiapkan peserta didik mencapai komunikasi serta penggunaan suatu bahasa yang telah dipelajari. Setiap pertemuan yang dilakukan dengan proses pembelajaran merupakan pemerolehan kalimat yang telah dilakukan oleh siswa. Namun, pemeraktikkan bahasa yang telah mereka peroleh terkadang hanya sebatas pemerolehan dalam bentuk linguistic tanpa adanya praktik berkomunikasi itu sendiri setelah keluar dari ruang kelas. Lebih lanjut dalam penelitian yang dilakukan oleh Maduwu (2016) diungkapkan bahwa selama bahasa Inggris itu berada pada posisi sebagai bahasa asing (*foreign language*), maka kemampuan anak-anak kita tidak akan mengalami banyak perubahan sehingga perlu wacana untuk merubah kedudukan bahasa Inggris di Indonesia. Guru sebaiknya menggunakan teknik mengajar bahasa Inggris yang sesuai dengan posisi / kedudukan bahasa Inggris di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian materi dan proses interaksi yang terjadi dalam kegiatan workshop tersebut maka terlihat peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut mereka enjoy dalam menerima materi yang disajikan oleh pemateri. Dan terlihat juga mereka sudah bisa memahami dan mampu untuk mengucapkan beberapa kata dan membuat kata tersebut menjadi sebuah kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Crystal, D. (2003). *A Dictionary of Linguistics and Phonetics* (5th Ed). Oxford: Blackwell.
- Crystal, D. 2000. *The Cambridge Encyclopedia of Language 3rd (Third) edition*. Cambridge University Press
- Fitriana, I. 2012. *Menguasai Bahasa Inggris: Bekala Potensial Dalam Pengembangan Wirausaha. Fakultas Bahasa dan Sastra UNIPDU Jombang*.
- Kusuma, C.S.D. 2018. *Integrasi Bahasa Inggris Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Efiseinsi-Kajian Ilmu Administrasi. Vol.XV. No.2*

- Maduwu, B. 2016. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah. *Jurnal Warta: 50*
- Sutiyono, A. 2014. *Model Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Sekolah Dasar Di Bandar Lampung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Widdowson. H.G. 2000. "Teaching Language as Communication" in Diane Larsen. Freeman "Techniques and Principle in Language Taching".Oxford: Oxford University Press.